

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEMBAKAU YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2024**Wahyu Apriansyah¹, Vega Anismadiyah²****Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia**wahyuapriansyah2626@gmail.com, dosen02218@unpam.ac.id*Abstract*

The purpose of this study was to determine the effect of Total Asset Turnover and Net Profit Margin on Company Value partially or simultaneously in tobacco sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2012-2024. This study uses a quantitative approach with the panel data analysis method. Of the 4 companies in the population, 3 companies were selected as samples based on the criteria of companies listed on the IDX in 2024 and displaying their financial statements for 13 consecutive years during the 2012-2024 period. The analysis techniques used in this study include descriptive statistical analysis, classical assumption test, panel data regression, and hypothesis testing. The results showed that partially, Total Asset Turnover (TATO) had a negative and significant effect on firm value with a t-count value of 2.395666 with a negative direction > t-table 2.02809 and a significant value of 0.0222 < 0.05. Meanwhile, Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant effect on firm value, indicated by t-count 2.786735 < t-table 2.02809 and a significant value of 0.0086 > 0.05. Simultaneously, Total Asset Turnover (TATO) and Net Profit Margin (NPM) have a significant effect on stock prices, as evidenced by the F-count value of 6,380861 > F-table 3,259 and a significant value of 0.000608 < 0.05. And the results of the coefficient of determination with an Adjusted R-squared value of 0.3616 means that 36.16% of changes in firm value can be explained by Total Asset Turnover and Net Profit Margin, while the remaining 63.84% is influenced by other factors outside this model.

Keywords: *Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Company Value*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel. Dari 4 perusahaan dalam populasi, sebanyak 3 perusahaan dipilih sebagai sampel berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2024 dan menampilkan laporan keuangannya selama 13 tahun berturut turut selama periode 2012-2024. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar 2.395666 dengan arah negatif > t-tabel 2,02809 dan nilai signifikan 0,0222 < 0,05. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

nilai perusahaan, ditunjukkan dengan $t\text{-hitung } 2.786735 < t\text{-tabel } 2,02809$ dan nilai signifikan $0,0086 > 0,05$. Secara simultan, Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai $F\text{-hitung sebesar } 6.380861 > F\text{-tabel } 3,259$ dan nilai signifikan $0.000608 < 0,05$. Serta hasil koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,3616 berarti 36,16% perubahan nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin, sedangkan 63,84% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Sektor tembakau di Indonesia merupakan salah satu pilar utama perekonomian, menyumbang lebih dari 10% dari total penerimaan pajak nasional melalui cukai hasil tembakau (CHT), dengan kontribusi mencapai Rp216,9 triliun pada tahun 2024. Meskipun demikian, industri ini menghadapi tantangan serius. Kenaikan tarif cukai telah menyebabkan penurunan volume produksi rokok secara signifikan, dari 355,84 miliar batang pada tahun 2019 menjadi 318,21 miliar batang pada tahun 2023. Masalah diperparah oleh maraknya peredaran rokok ilegal, yang melonjak hingga 46,95% pada tahun 2024 dan diperkirakan merugikan negara hingga Rp97,81 triliun. Kondisi ini dapat merusak kepercayaan investor dan berdampak negatif pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan sub-sektor tembakau menjadi sangat relevan.

Nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham dan diukur dengan rasio seperti Price to Book Value (PBV), merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Pengelolaan kinerja keuangan yang efektif menjadi kunci untuk menarik investor dan mempertahankan daya saing. Dalam konteks ini, dua indikator keuangan penting yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM). TATO mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan, sementara NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih.

Analisis TATO pada tiga perusahaan tembakau besar—PT. H.M Sampoerna Tbk (HMSP), PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)—selama periode 2012-2024 menunjukkan tren yang bervariasi. HMSP secara umum memiliki TATO tertinggi namun mengalami penurunan konsisten dari puncaknya di tahun 2014. GGRM menunjukkan TATO yang relatif stabil tetapi rendah. Sebaliknya, WIIM menunjukkan tren peningkatan TATO yang menonjol, mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi aset. Secara keseluruhan, HMSP masih memiliki efisiensi penggunaan aset tertinggi, meskipun dengan fluktuasi yang signifikan.

Di sisi lain, analisis NPM menunjukkan penurunan profitabilitas yang signifikan pada HMSP dan GGRM dalam beberapa tahun terakhir. HMSP, yang awalnya memiliki margin tertinggi, mengalami penurunan drastis dari tahun 2016. GGRM juga menunjukkan tren penurunan tajam setelah tahun 2018, dengan NPM terendah pada tahun 2024. Sementara itu, WIIM mengalami fluktuasi NPM yang lebih besar tetapi berhasil mencapai puncaknya pada tahun 2023, menunjukkan adanya dinamika yang tinggi dalam kemampuan perusahaan mengendalikan biaya.

Data PBV, sebagai representasi nilai perusahaan, juga menunjukkan pola yang menarik. PBV HMSP melonjak tajam di tahun 2016-2017 namun kemudian menurun secara bertahap, mencerminkan fluktuasi kepercayaan pasar. GGRM mengalami penurunan PBV yang signifikan setelah tahun 2019, menunjukkan persepsi pasar yang semakin negatif. Sementara WIIM menunjukkan fluktuasi PBV yang lebih stabil namun cenderung rendah. Adanya kesenjangan penelitian (research gap), di mana beberapa studi sebelumnya memberikan hasil yang kontradiktif mengenai pengaruh TATO dan NPM terhadap PBV, mendorong peneliti untuk mengkaji kembali hubungan ini secara mendalam. Berdasarkan fenomena dan

kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh TATO dan NPM terhadap nilai perusahaan sub-sektor tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2024.

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Total Asset turnover Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2024.
2. Apakah terdapat pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2024.
3. Apakah terdapat pengaruh Total Asset turnover dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2024.

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang dapat disimpulkan dari rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh Total Asset turnover Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Total Asset turnover dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Tembakau yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Total Asset Turnover

Menurut Sujarweni (2017:63) "Total Asset Turnover (TATO) merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue".

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2019:135) "Net profit margin merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan".

Nilai Perusahaan

Menurut Marantika (2018:18) Tujuan dari adanya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan itu dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif atau statistik. Menurut Sugiyono (2019) data kuantitatif merupakan hasil pengukuran variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrument. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan www.idx.co.id.

Lokasi Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui situs resminya laporan keuangan perusahaan www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan sub sektor tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2024.

Sampel

Sampel penelitian sebanyak 3 perusahaan dengan total populasi yang akan digunakan sebanyak 4. data diambil dari 3 sampel yang digunakan kemudian dikalikan dengan periode 13 tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Mengacu pada pendapat Sugiyono (2017) yang menekankan pentingnya teknik pengumpulan data dalam penelitian, studi ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Pertama, pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil informasi dari laporan keuangan tahunan, neraca, laporan laba rugi, dan ikhtisar saham dari perusahaan sub-sektor tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2024. Data yang dikumpulkan mencakup variabel Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Price to Book Value (PBV). Kedua, teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat dan menganalisis data keuangan tersebut dalam bentuk dokumen. Ketiga, teknik pustaka (*library research*) digunakan untuk menelusuri literatur, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan guna mendukung kerangka teoritis. Terakhir, teknik penelitian internet digunakan untuk mengakses sumber daya daring, seperti jurnal di Google Scholar dan data perusahaan dari situs web resmi BEI, yaitu *idx.co.id*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 07/27/25 Time: 13:29

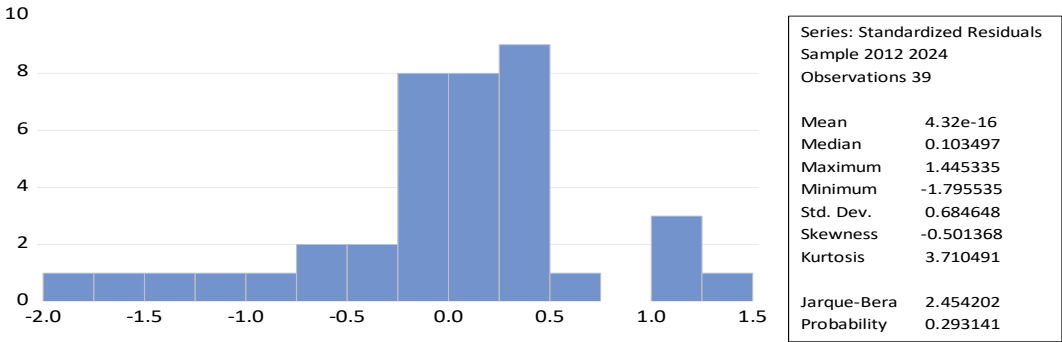
Sample: 2012 2024

	Y	X1	X2
Mean	2.928952	1.619054	0.079802
Median	1.800601	1.405310	0.079080
Maximum	16.12830	2.843140	0.149270
Minimum	0.294540	0.926950	0.009940
Std. Dev.	3.563646	0.519110	0.034585
Skewness	2.366052	0.765279	0.105211
Kurtosis	8.196635	2.407542	2.546122
Jarque-Bera	80.27146	4.377124	0.406709
Probability	0.000000	0.112078	0.815989
Sum	114.2291	63.14310	3.112290
Sum Sq. Dev.	482.5839	10.24004	0.045454
Observations	39	39	39

Sumber: *Output Eviews 12* (Data diolah peneliti)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, terdapat 39 data observasi yang diperoleh dari periode 2012 hingga 2024, yang dimana setiap sampel berasal dari 3 perusahaan berbeda. Tabel tersebut menyajikan informasi statistik deskriptif untuk variabel independen Total Asset Turnover (TATO) (X1), Net Profit Margin (NPM) (X2), serta variabel dependen Price to Book Value (PBV) (Y).

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas menunjukan bahwa uji normalitas dengan nilai Jarque-Bera 2.454202 dan nilai probability 0.293141 yang dapat disimpulkan bahwa nilai probability uji normalitas $0.293141 > 0.05$. yang artinya data panel pada penelitian ini tergolong atau terdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan pengujian uji asumsi klasik lainnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.836873	11.07018	NA
X1	1.774108	19.96527	1.817742
X2	399.6802	11.75024	1.817742

Sumber: *Output Eviews 12* (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikoloniearitas, diperoleh nilai Centered VIF untuk variabel X1 dan X2 masing-masing sebesar 1.817742. Nilai ini masih berada di bawah batas toleransi maksimal VIF yaitu 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.474631	Prob. F(2,35)	0.6261
Obs*R-squared	1.003413	Prob. Chi-Square(2)	0.6055
Scaled explained SS	7.039170	Prob. Chi-Square(2)	0.0296

Sumber: *Output Eviews 12* (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas hasil output eviews 12 nilai obs*r squared, prob. Chi square ialah sebesar 0.6055 akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi. Adapun dalam penelitian ini untuk menguji adanya heteroskendastisitas menggunakan uji Breusch-Pagan-godfrey. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas chi sqaure sebesar $0.6055 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Analisis Regrei Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/27/25 Time: 15:17

Sample: 2012 2024

Periods included: 13

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.197946	3.170997	2.269932	0.0297
X1	-5.137090	2.144326	-2.395666	0.0222
X2	50.72823	18.20346	2.786735	0.0086
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.658579	R-squared	0.428797
Mean dependent var	2.928952	Adjusted R-squared	0.361596
S.D. dependent var	3.563646	S.E. of regression	2.847360
Akaike info criterion	5.049871	Sum squared resid	275.6536
Schwarz criterion	5.263148	Log likelihood	-93.47248
Hannan-Quinn criter.	5.126393	F-statistic	6.380861
Durbin-Watson stat	0.928935	Prob(F-statistic)	0.000608

Sumber: *Output Eviews 12 (Data diolah peneliti)*

Estimation Command:

=====

LS(?, CX=F) Y C X1 X2

Estimation Equation:

=====

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + [CX=F]$

Substituted Coefficients:

=====

$Y = 7.19794640605 - 5.13708952452*X1 + 50.7282296122*X2 + [CX=F]$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar 7,197946 menunjukkan bahwa jika variabel TATO dan NPM diasumsikan konstan, maka nilai PBV diperkirakan sebesar 7,197946.
2. Koefisien untuk variabel TATO sebesar -5,137090 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada TATO akan berdampak pada penurunan PBV sebesar 5,137090, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
3. Koefisien variabel NPM sebesar 50,72823 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Net Profit Margin akan menyebabkan kenaikan PBV sebesar 50,72823, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/27/25 Time: 15:17

Sample: 2012 2024

Periods included: 13

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.197946	3.170997	2.269932	0.0297
X1	-5.137090	2.144326	-2.395666	0.0222
X2	50.72823	18.20346	2.786735	0.0086

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.658579	R-squared	0.428797
Mean dependent var	2.928952	Adjusted R-squared	0.361596
S.D. dependent var	3.563646	S.E. of regression	2.847360
Akaike info criterion	5.049871	Sum squared resid	275.6536
Schwarz criterion	5.263148	Log likelihood	-93.47248
Hannan-Quinn criter.	5.126393	F-statistic	6.380861
Durbin-Watson stat	0.928935	Prob(F-statistic)	0.000608

Sumber: *Output Eviews 12 (Data diolah peneliti)*

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil uji t untuk Total Asset Turnover menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -2.395666 dengan probabilitas 0,0222 dan t-tabel $df = n - k - 1 = 39 - 2 - 1 = 36$, nilai t-tabel 2,02809. Jika dibandingkan dengan t-tabel (2,02809), t-hitung lebih besar dari t-tabel $-2.395666 > 2,02809$, serta nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0222 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji t untuk variabel Net Profit Margin menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,786735 dengan probabilitas 0,0086. Jika dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,02809, terlihat bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,786735 > 2,02809$), dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0086 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti Net Profit Margin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Root MSE	2.658579	R-squared	0.428797
Mean dependent var	2.928952	Adjusted R-squared	0.361596
S.D. dependent var	3.563646	S.E. of regression	2.847360
Akaike info criterion	5.049871	Sum squared resid	275.6536
Schwarz criterion	5.263148	Log likelihood	-93.47248
Hannan-Quinn criter.	5.126393	F-statistic	6.380861
Durbin-Watson stat	0.928935	Prob(F-statistic)	0.000608

Sumber: *Output Eviews 12* (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 6,380861 dengan probabilitas (p-value) 0,000608. Jika dibandingkan dengan F-tabel yang dihitung menggunakan derajat kebebasan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 39 - 3 = 36$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai sekitar 3,259. Terlihat bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel ($6,380861 > 3,259$), dan nilai probabilitas yang diperoleh (0,000608) juga lebih kecil dari batas signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel Total Asset Turnover (X_1) dan Net Profit Margin (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	2.658579	R-squared	0.428797
Mean dependent var	2.928952	Adjusted R-squared	0.361596
S.D. dependent var	3.563646	S.E. of regression	2.847360
Akaike info criterion	5.049871	Sum squared resid	275.6536
Schwarz criterion	5.263148	Log likelihood	-93.47248
Hannan-Quinn criter.	5.126393	F-statistic	6.380861
Durbin-Watson stat	0.928935	Prob(F-statistic)	0.000608

Sumber: *Output Eviews 12* (Data diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,361596 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dalam model, model tersebut masih mampu menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik. Dengan kata lain, sekitar 36,16% variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X_1 dan X_2 dalam model ini, sementara sisanya sebesar 63,84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value

Hasil uji t untuk Total Asset Turnover menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -2.395666 dengan probabilitas 0,0222 dan t-tabel $df = n - k - 1 = 39 - 2 - 1 = 36$, nilai t-tabel 2,02809. Jika dibandingkan dengan t-tabel (2,02809), t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-2.395666 > 2,02809$), serta nilai probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0222 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat perputaran total aset yang tinggi justru berkontribusi pada penurunan nilai perusahaan, meskipun penurunan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwika Suardy et al. (2023), yang menyatakan bahwa total asset turnover memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap price to book value.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Price to Book Value

Hasil uji t untuk variabel Net Profit Margin menunjukkan t-hitung sebesar 2,786735 dengan nilai probabilitas 0,0516. Dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,02809, terlihat bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,786735 > 2,02809$), dan probabilitasnya lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0086 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti Net Profit Margin berpengaruh terhadap Price to Book Value (PBV).

Temuan ini mengindikasikan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap PBV, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi (2017) bahwa Net Profit Margin merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Sugeng Hariadi (2023), yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Price to Book Value.

Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Price to Book Value

Secara simultan, total asset turnover (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap price to book value pada perusahaan sektor tembakau yang terdaftar di BEI periode 2012–2024 menghasilkan nilai F-hitung sebesar 6,380861 dengan probabilitas (p-value) 0,001430. Berdasarkan perhitungan F-tabel dengan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 39 - 3 = 36$ pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai sekitar 3,259. Karena F-hitung lebih besar dari F-tabel ($6,380861 > 3,259$) dan nilai probabilitas (0,000608) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan TATO dan NPM berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan sektor tembakau di BEI selama periode penelitian. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada TATO dan NPM secara bersamaan dapat memengaruhi PBV. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Liliyan (2017) yang menyatakan bahwa TATO dan NPM memiliki pengaruh simultan terhadap price to book value.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor tembakau yang terdaftar di BEI selama periode 2012–2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor tembakau yang terdaftar di BEI periode 2012-2024.
2. Net Profit Margin berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor tembakau yang terdaftar di BEI periode 2012-2024.
3. Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sub sektor tembakau yang terdaftar di BEI periode 2012-2024.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh Adjusted R-squared sebesar 0.361596. Artinya, sekitar 36,16% perubahan dalam Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) dalam model ini, sedangkan sisanya sebesar 63,84% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anwar, M. (2019). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN (1st ed.). KENCANA.
- Elfiswandi, Pratiwi, H., Yulia, Y., & Ramdhan, M. . (2021). Manajemen Keuangan (Q. Media (ed.); 1st ed.). Qiara Media.
- Fahmi. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2021). DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (J. Irnawati (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariant dan ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbalmuhamad. (2020). PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EVIEWS (1st ed.). CV. AA. RIZKY.
- Harahap, S. S. (2019). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (14th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Hariyani, D. S. (2020). Manajemen Keuangan 1 (14th ed.). UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun.
- Hery. (2017). Analisis Lapoan Keuangan. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN (F. Febri (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irwanti, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura (1st ed.). Penda Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Machali, I. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF (A. Q. Habib (ed.); 3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyadi, & Winarso. (2020). PENGANTAR MANAJEMEN (1st ed.). Pena Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. CV. Andi Offset.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar (Aplikasi dan Interpretasi). Unima Press.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan (Zulfikar (ed.); 1st ed.). LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Andi Offset.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Suhardi. (2018). Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya (A. Eliyana (ed.); 1st ed.). Gava Media.

JURNAL

- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 7(6).
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan E-Views). UMY.
- Christine, A. F., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Return On Equity , Current Ratio , Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 13(10), 1–19.
- Dawami Buchori. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. MAMEN: Jurnal Manajemen, 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21>
- Dwika Suardy, A., Syahyunan, & Sunaryo. (2023). Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening Pada Perusahaan Properti & Real Estate. Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK), 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.355>
- Dwiputra, K. R., & Cusyana, S. R. (2022). Pengaruh DAR, ROA, NPM terhadap PBV pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Jurnal Akuntansi Dan Mnajemen, 19(1).

- Eksandy, A., & Abbas, D. S. (2020). Relevansi Nilai Earning per Share, Price Book Value, Cash Flow, Current Ratio dan Harga Saham: Return on Asset Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 187–202. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2152>
- Finka, D. (2024). KADIN Desak Revisi PP 28/2024, Industri Tembakau Tertekan. *Kabar Bursa.Com*. https://www.kabarbursa.com/makro/kadin-desak-revisi-pp-282024-industri-tembakau-tertekan?utm_source=chatgpt.com
- Firlana, A., & Fahmi, I. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 551–560. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1291>
- Juhji, & Wawan, W. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 111–124.
- Khafi. (2025). IHT Sumbang Penerimaan Negara Rp216,9 triliun, Minta Regulasi Memihak. *Bisnis.Com*.
- kurniawan, D., & Pardistya, irvan yoga. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 333–346. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11069676>
- Lilayan. (2017). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT XL AXIATA, Tbk. Dan Entitas Anak. *Jurnal Bisma*, 1(9), 1928–1939.
- Malik, A. (2024). Cukai Rokok 2025 Batal Naik, Saham Emiten Rokok GGRM, HMSP dan WIIM Terbang hingga 14,6%. *Bareksa.Com*. <https://www.bareksa.com/berita/saham/2024-09-24/cukai-rokok-2025-batal-naik-saham-emiten-rokok-ggrm-hmsp-dan-wiim-terbang-hingga-146>
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 62–71.
- Rahmani, H. F. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa), Price Earing Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equiy Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 963. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v4i1.220>
- Rinaldi, R., & Oktavianti, N. (2022). Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 209–221. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2353>
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return on Asset Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sugeng Hariadi. (2023). Pengaruh Cr, Tato, Npm, Dan Eps Terhadap Nilai Perusahaan Di Era Bani. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 120–138. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1126>
- Sugiarti, S., & Andreas. (2022). Pengaruh Price Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada P.T. Elnusa, Tbk. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 395–420. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i3.594>
- Susan. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–961.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Zaman, M. B. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>